

# INOVASI PEMBUATAN BOLU WORTEL SEBAGAI POTENSI PRODUK LOKAL ASLI DESA CIPUTRI KABUPATEN CIANJUR

Yopi Setiawan, S.T., M.T<sup>1)</sup>, Dewi Loka Wardiya Ningsih<sup>2)</sup>, Gilang Pratama Putra<sup>3)</sup>, Dian Ismah<sup>4)</sup>, Putri Puspita Sari<sup>5)</sup>, Dela Nursyabani Rudanisa<sup>6)</sup>, Kania Nur Pradnya Regina<sup>7)</sup>, Sri Wulan Rahayu<sup>8)</sup>, Daffa Kurnia Putra<sup>9)</sup>, Zidan Aprila Rahmandika<sup>10)</sup>, Siti Salwa Sapitri R11<sup>11)</sup>

- <sup>1)</sup> Dosen 1 (Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>2)</sup> Mahasiswa 2 (Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>3)</sup> Mahasiswa 3 (Program Studi Ilmu Farmasi, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>4)</sup> Mahasiswa 4 (Program Studi Ilmu Farmasi, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>5)</sup> Mahasiswa 5 (Program Studi Ilmu Farmasi, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>6)</sup> Mahasiswa 6 (Program Studi Ilmu Sastra Inggris, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>7)</sup> Mahasiswa 7 (Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>8)</sup> Mahasiswa 8 (Program Studi Ilmu Farmasi, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>9)</sup> Mahasiswa 9 (Program Studi Ilmu Sastra Inggris, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>10)</sup> Mahasiswa 10 (Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
<sup>11)</sup> Siti Salwa Sapitri R 11 (Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Al-Ghifari Bandung)  
Jl. Cisaranten Kulon No.140 Bandung, Indonesia 40293

\*Corresponding author  
E-mail: lokadewi16@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembuatan bolu wortel sebagai produk lokal asli Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur. Bolu wortel dipilih sebagai produk unggulan karena wortel merupakan salah satu hasil pertanian utama di desa ini. Pembuatan bolu wortel tidak hanya meningkatkan nilai tambah wortel, tetapi juga memperkenalkan produk olahan yang sehat dan bergizi tinggi. Metode penelitian yang digunakan meliputi eksplorasi resep, uji coba pembuatan, serta analisis rasa dan tekstur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bolu wortel yang dihasilkan memiliki cita rasa yang khas dan disukai oleh masyarakat setempat. Selain itu, bolu wortel juga memiliki kandungan vitamin A yang tinggi, yang bermanfaat bagi kesehatan mata. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal dan menjadi salah satu produk unggulan yang dapat dipasarkan lebih luas. Pengembangan produk lokal seperti bolu wortel ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat serta mendukung keberlanjutan pertanian lokal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi dan kesehatan masyarakat Desa Ciputri.

**Kata Kunci:** Kkn Unfari Bandung, Desa Ciputri, Cianjur

## ABSTRACT

*This research aims to develop innovation in making carrot sponge cake as a local product native to Ciputri Village, Cianjur Regency. Carrot cake was chosen as the superior product because carrots are one of the main agricultural products in this village. Making carrot cake not only increases the added value of carrots, but also introduces processed products that are healthy and highly nutritious. The research methods used include recipe exploration, manufacturing trials, as well as taste and texture analysis. The results of the research show that the carrot cake produced has a distinctive taste and is liked by the local community. Apart from that, carrot cake also has a high vitamin A content, which is beneficial for eye health. It is hoped that this innovation can improve the local economy and become a superior product that can be marketed more widely. It is also hoped that the development of local products such as carrot cake can increase public awareness of the importance of consuming healthy food and support the sustainability of local agriculture. Thus, this research makes a positive contribution to the economic development and health of the Ciputri Village community.*

**Keywords:** Kkn Unfari Bandung, Ciputri Village, Cianjur

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebuah agen perubahan yang mengemban tugas untuk membawa perubahan di masyarakat agar menjadi lebih baik (Azis, 2023). Sebagai mahasiswa diharuskan menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian dan Pengembangan; dan 3) Pengabdian Kepada Masyarakat (Nurhakim, 2022). Oleh sebab itu untuk merealisasikan tridharma perguruan tinggi yang ketiga, kami ditugaskan oleh Perguruan Tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kuliah Merdeka (MBKM) di Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Adapun lokasi yang dipilih merupakan lokasi terdampak Gempa Cianjur yang terjadi di Tahun 2022, kondisi Desa Ciputri masih dalam proses pemulihan, hal ini terlihat dari beberapa bangunan rumah warga terutama di Dusun Babakan Nagrog yang merupakan lokasi kami tinggal selama KKN-MBKM, masih banyak yang rusak mulai dari rusak ringan hingga rusak parah dan para warga disana masih menunggu penyaluran bantuan pemerintah untuk perbaikan rumah hingga saat ini. Dampak yang terjadi akibat gempa Cianjur 2022 bukan hanya merusak tempat tinggal warga, tetapi merusak ekonomi dan psikologi mereka dikarenakan sebagian warga disana merupakan buruh tani tetapi masih takut untuk bertani karena trauma takut gempa besar terulang, terlebih satu balita di Dusun Babakan Nagrog menjadi korban jiwa gempa Cianjur 2022.

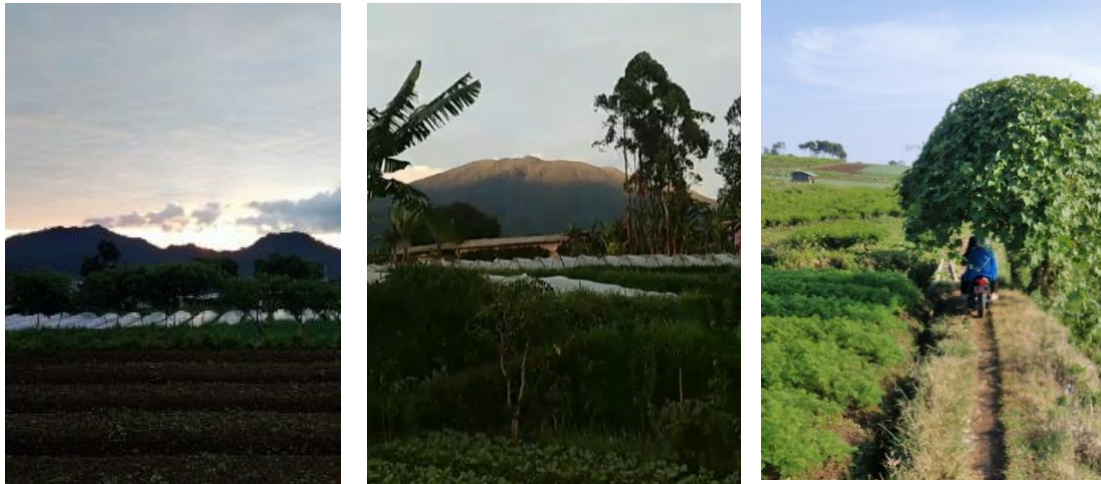


Sumber: Dokumentasi KKN Kelompok 8 Adhigana Parahita

**Gambar 1 Lokasi Terdampak Gempa Cianjur 2022, Dusun Babakan Nagrog, Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur**

Program KKN-MBKM mengusung tema **“Penganekaragaman Pangan dalam Upaya Meningkatkan Ketersediaan dan Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi, dan Berbasis pada Potensi Sumber Daya Lokal”** dengan harapan mahasiswa dapat membantu perekonomian masyarakat desa terutama menjaga kestabilan bahan pangan apabila sedang masa panen, serta beriringan dengan mendukung program stunting dari Pemerintah Pusat. Selain itu, mahasiswa dapat berbaur dengan birokrasi desa, masyarakat desa untuk membantu, dan memecahkan solusi yang dibutuhkan masyarakat desa. Pelaksanaan KKN-MBKM Cianjur dimulai dari tanggal 7 Februari 2024 hingga 11 Maret 2024. Misi utama yang harus diemban adalah dapat menghasilkan satu desa satu produk (*one village one product*) yang memiliki nilai ekonomis.

Desa Ciputri terletak di jalan PPTK Pasir Sarongge, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Desa Ciputri berada di ketinggian dataran sedang 598m diatas permukaan air laut dengan batasan sebelah timur adalah Kehutanan Gunung Gede, sehingga udara di Desa Ciputri sangat sejuk dan terkadang dingin. Desa Ciputri memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.759 jiwa dengan total 9 Rukun Warga (RW). Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Ciputri adalah pertanian dengan produk tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman perkebunan. Total dari lahan pertanian Desa Ciputri sebesar 175.954 Ha, lahan perkebunan sebesar 81.220 Ha, dan Hutan Desa sebesar 101,196 Ha.



Sumber: Dokumentasi KKN Kelompok 8 Adhigana Parahita

## Gambar 2 Lahan Pertanian dan Perkebunan Desa Ciputri Kabupaten Cianjur

Menurut penuturan warga Desa Ciputri menjelaskan cara bertani tanaman hortikultura di Desa Ciputri memanfaatkan satu gundukan tanah di tanami 4 macam jenis tanaman yang memiliki masa panen yang berbeda-beda, seperti selada, sawi, bawang daun dan wortel. Dari keempat jenis tanaman hortikultura tersebut, sayur wortel merupakan tanaman yang memiliki masa panen yang lama yaitu selama 3 bulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut kami melihat sayur wortel bisa dijadikan sebagai potensi sumber daya lokal dapat diolah dan menghasilkan produk bernilai ekonomis. Setelah melakukan diskusi dengan salah satu penggiat jualan makanan disana teretuslah ide inovasi sayur wortel dijadikan panganan sehat dalam produk bolu wortel dengan pertimbangan dapat dikonsumsi anak-anak yang tidak menyukai sayur. Selain itu, inovasi produk bolu wortel dapat berpotensi sebagai oleh-oleh ciri khas Desa Ciputri yang berdampak pada naiknya perekonomian masyarakat di Desa Ciputri, sehingga kami harus membantu pemasaran dari produk bolu wortel tersebut melalui pemasaran secara langsung maupun secara digital.

### Tinjauan Pustaka

#### Tinjauan Tentang Administrasi

Dalam pandangan sempit, administrasi merupakan aktivitas ketatausahaan seperti tulis-menulis, surat-menyurat dan pengarsipan (Rahman, 2017). Dalam pandangan luas, administrasi merupakan proses yang mencakup rangkaian aktivitas kerja sama minimal dua orang atau lebih secara rasional untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien (Sugandha, 2019). Baik dalam pandangan yang sempit maupun luas, administrasi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena tanpa disadari manusia selalu melakukan administrasi untuk mencapai tujuan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, kami melakukan administrasi dengan salah satu pengrajin kue bernama Ibu Hera yang tinggal di RT.02 RW.05 Dusun Babakan Nagrog, Desa Ciputri untuk membuat bolu wortel yang nantinya produk tersebut dapat dilanjutkan oleh Ibu Hera setelah kami kembali pulang dari kegiatan KKN-MBKM.

#### Tinjauan Tentang Manajemen

Manajemen adalah seni mengatur manusia, sumber daya, uang, pasar, dan mesin. Menurut George R. Terry, manajemen adalah proses kegiatan-kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Sugandha, 2019), manajemen membantu untuk mengefisienkan tujuan. Adapun tujuan dari kelompok KKN-MBKM kami yakni menghasilkan *one village one product* yang bernilai ekonomis agar dapat membantu perekonomian warga Desa Ciputri. Kami membentuk organisasi dan menjalankan fungsinya masing-masing sehingga tujuan kami membuat inovasi bolu wortel dapat terwujud.

#### Tinjauan Tentang Komunikasi

Menurut Wahlstrom, komunikasi merupakan proses adanya pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan yang dapat diungkapkan melalui lisan, tulisan, bahasa tubuh, gesture, yang dapat memberikan pemaknaan (Dyatmika,). Dalam komunikasi mengandung usaha untuk membuat pesan,

mengalihkan pesan dan menyampaikan pesan. Kami menjaga komunikasi yang baik dengan Ibu Hera agar pesan yang kami sampaikan tersampaikan maknanya, mulai dari maksud dan tujuan kami memilih beliau untuk bekerja sama dalam inovasi pembuatan bolu wortel, tampilan akhir kue, logo, pemasaran produk, hingga kami membantu beliau membuat NIB (Nomor Izin Berusaha).

### **Tinjauan Tentang Inovasi**

Kata inovasi sangat dengan perubahan perilaku menuju kebaruan. Menurut Sebastian (dalam Hartono et al., 2020) diambil dari bahasa Inggris yakni *to innovate* yang memiliki makna melakukan perubahan yang memberikan nilai. Dalam pengabdian ini kami mengambil teori inovasi dari Sebastian (Sebastian, 2014) dimana terdapat 3 jenis inovasi, 1) Inovasi produk yaitu mengimprovisasi dan *rebranding* produk yang lama sehingga meningkatkan nilai fungsi dan kegunaan. Dalam hal ini dapat meningkatkan nilai produk dari bolu wortel; 2) Inovasi proses yaitu memberikan metode baru agar proses pengerjaan dapat berjalan efisien. Dalam hal ini kami memberikan cara baru dalam pembuatan bolu wortel; dan 3) Inovasi Kualitas, yaitu meningkatkan kualitas produk. Dalam hal ini kami membantu bagaimana menjaga kualitas kue agar tetap bagus ketika dijual.

### **Tinjauan Pemasaran Digital**

Pemasaran digital atau pemasaran berbasis *online* merupakan usaha memperkenalkan dan menjual produk dengan memanfaatkan media digital agar produk tersebut dapat diterima pelanggan dalam kondisi yang baik (Sihombing et al., 2022). Media digital mencakup *website*, *platform online* seperti aplikasi media sosial maupun aplikasi jual beli *online*, sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan perangkat seperti *smartphone* dan penunjang internet untuk bisa mengakses media digital tersebut.

Pada jaman industri 4.0 Internet of Things, banyak kalangan generasi X, Y, hingga Z yang menggunakan media sosial untuk berinteraksi sosial hingga melakukan jual beli. Dalam pengabdian ini, kami membantu Ibu Hera dalam melakukan pemasaran online dengan membuatnya sebuah akun Instagram dengan nama "AqilaBakeryxAdhigana Parahita" sebagai media promosi online yang harapannya akun tersebut dapat dikelola oleh Ibu Hera untuk membesarkan produk bolu wortel setelah penugasan KKN-MBKM kami berakhir.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif, tahapan pertama melibatkan studi literatur dan pengumpulan data sekunder yang berkaitan dengan potensi wortel sebagai bahan pangan, teknik pengolahan pangan, dan studi kasus produk lokal berbasis pertanian. Data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti data profil desa Ciputri dari Kepala Desa dan pra penelitian lapangan secara empiris, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang produksi wortel, kondisi ekonomi masyarakat, dan demografi Desa Ciputri.

Selanjutnya, dilakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami kondisi pertanian wortel di Desa Ciputri, termasuk proses panen dan metode pertanian yang digunakan oleh petani setempat. Observasi ini diikuti dengan wawancara mendalam dengan petani, penggiat makanan lokal, dan warga desa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang potensi pengolahan wortel, serta kebutuhan dan preferensi pasar lokal. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara ini sangat penting untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam pengembangan produk bolu wortel.

Tahapan berikutnya adalah eksperimen pembuatan bolu wortel. Proses ini melibatkan eksplorasi dan uji coba berbagai resep bolu wortel dengan melibatkan ahli kuliner dan penggiat makanan lokal. Tujuannya adalah untuk mendapatkan formulasi yang tepat dalam hal rasa, tekstur, dan nilai gizi. Setiap variasi resep dievaluasi melalui uji rasa dan tekstur oleh panelis yang terdiri dari warga desa dan ahli kuliner, untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan selera konsumen lokal.

Selain itu, dilakukan analisis ekonomi untuk menilai biaya produksi, harga jual, dan potensi keuntungan dari produk bolu wortel. Analisis ini juga mencakup studi pasar untuk mengidentifikasi saluran distribusi yang paling efektif, baik melalui pemasaran langsung di pasar lokal maupun melalui platform digital. Strategi pemasaran yang dirancang mencakup penggunaan media sosial, e-commerce, dan kolaborasi dengan toko-toko oleh-oleh di sekitar Desa Ciputri.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan proyek ini, mahasiswa juga berkolaborasi dengan pemerintah desa dan organisasi lokal untuk menyusun rencana jangka panjang yang mencakup pelatihan bagi warga desa dalam produksi dan pemasaran bolu wortel. Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau perkembangan dan dampak ekonomi dari proyek ini, dengan tujuan untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi yang diterapkan agar lebih efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wortel memiliki nama latin *Daucus carota* yang merupakan salah satu tanaman hortikultura. Wortel telah lama dikembangkan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Cianjur. Wortel termasuk

ke dalam famili *Umbelliferea* sejenis tanaman umbi yang berasal dari Mediterania dan Asia Tengah kemudian tersebar ke berbagai wilayah di seluruh dunia. Tanaman ini banyak ditanam di daerah beriklim sub tropis atau di dataran tinggi di daerah tropis (Narareba, 2023)

Kandungan gizi pada wortel Wortel segar mengandung air, protein, karbohidrat, lemak, vitamin (beta karoten, B1, dan C). Beta Karotennya mempunyai manfaat sebagai anti oksidan yang menjaga kesehatan dan menghambat proses penuaan. Beta Karoten dapat mencegah dan menekan pertumbuhan sel kanker serta melindungi asam lemak tidak jenuh ganda dari proses oksidasi.

**Tabel 1 Kandungan Gizi Wortel Tiap 100 Gram**

Komponen Zat Gizi	Satuan	Jumlah
Energi	Kkal	36,0
Protein	G	1,0
Lemak	G	0,6
Karbohidrat	Mg	7,9
Serat	Mg	1,0
Kalsium	Mg	45,0
Fosfor	Mg	74,0
Zat besi	Mg	1,0
Natrium	Mg	70,0
B-Caroten	Mcg	3784
Tiamin	Mg	0,04
Niasin	Mg	1,0
Vitamin C	Mg	18,0
Kalium	Mg	245,0
Abu	G	0,6
Air	G	89,9



**Gambar 3 Sayur Wortel dari Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur**

Manfaat dari wortel sebagai berikut, 1) Memelihara kesehatan mata, gigi, kulit, tulang, rambut dan otak; 2) menekan risiko kanker, jantung, diabetes dan kolesterol; 3) membantu pencernaan dan daya tubuh; dan 4) mengontrol berat badan (Fadli, 2023). Mengingat manfaat dan kandungan dari sayur wortel sangat bagus, didukung daerah Desa Ciputri memiliki banyak tanaman hortikultura berupa sayur wortel yang akan segera dipanen, maka kami berinovasi untuk membuat olahan sayur wortel berupa bolu wortel.

Bolu wortel sebetulnya berasal di Amerika Serikat. Bolu ini terdiri dari bahan baku utama yakni wortel yang sudah diparut kemudian dicampur dengan bahan kue lainnya hanya saja kami memodifikasi mulai dari metode pembuatan, rasa, dan tampilannya. Bolu wortel tepat dikonsumsi untuk yang sedang menjalani diet, dan baik dikonsumsi oleh anak-anak.

Kami mengunjungi kediaman Ibu Hera atas rekomendasi dari Ibu RT.02 (Rukun Tetangga) Babakan Nagrog, Desa Ciputri untuk mengajak kerja sama dalam Program Kerja (Proker) Misi Utama yaitu *One Product One Village*. Kami melakukan wawancara bersama Ibu Hera sebagai calon pelaku



UMKM Desa Ciputri dan mengunjungi kebun wortel siap panen untuk dijadikan bahan utama bersama para petani.



Sumber: Dokumentasi KKN Kelompok 8 Adhigana Parahita

#### Gambar 4 Observasi, Wawancara dan Pembuatan Bolu Wortel Percobaan Pertama

Pembuatan bolu wortel bersama Ibu Hera telah dilakukan, dari tampilan terlihat biasa saja seperti bolu pada umumnya, kemudian dari proses hampir sama dengan pembuatan bolu pada biasanya dan kualitas rata-rata pada umumnya sebuah bolu. Kemudian kami melakukan inovasi berdasarkan teori 3 tipe inovasi dari Sebastian (Sebastian, 2014) meliputi 1) Inovasi Produk; 2) Inovasi Proses; dan Inovasi Kualitas

##### Inovasi Produk

Kami mengubah tampilan produk menjadi lebih menarik mengingat produk tersebut akan dipasarkan, sehingga kami melakukan improvisasi di akhir tampilan yang biasa saja kami berikan topping diatas permukaan bolu wortel tersebut. Tampilan dari pembuatan bolu wortel yang pertama terlihat biasa saja, kami ubah dengan memberikan *finishing* olesan *whipping cream* yang dicampur sari wortel yang sudah dididihkan, taburan keju dan kacang almond sangrai.

##### Inovasi Proses

Pada percobaan pembuatan bolu wortel cukup sukses hanya saja setelah dingin, meninggalkan rasa ketar dan pahit. Kemudian kami beserta dosen pembimbing lapangan berdiskusi untuk menghilangkan rasa ketar dan pahit pada bolu wortel. Kami mengubah metode pembuatan yang mulanya wortel diparut dan disangrai, kami ubah wortel yang telah diparut diperas untuk mengurangi kadar air yang nantinya sari itu akan kami dididihkan untuk perasa, ampas wortel kemudian kami sangrai dan kami masukan ke dalam adonan kue.

##### Inovasi Kualitas

Agar bolu wortel tidak berkurang kualitas rasanya, kami membuat bolu tersebut secara mendadak, sehingga tidak perlu melakukan restock, kami menyarankan pada Ibu Hera untuk membuka pemesanan terlebih dahulu, kemudian menjualnya kepada pelanggan.

Untuk memperkenalkan produk bolu wortel buatan kami dan Ibu Hera, kami memberikan *tester* pada warga dan meminta masukan untuk menambah cita rasa bolu wortel. Selain itu, pembagian *tester* dilakukan sebagai bentuk pemasaran produk. Alhasil produk bolu wortel sudah terjual sebanyak 10 box ukuran kecil dan 2 box ukuran sedang. Selain itu, pemasaran kami lakukan melalui digital dengan

membuat akun Instagram bernama Aqila BakeryxAdhigana Parahita yang setelahnya akun itu diserahkan kepada Ibu Hera untuk dikelola



Sumber: Dokumentasi KKN Kelompok 8 Adhigana Parahita

**Gambar 5 Pembuatan Bolu Wortel Percobaan Kedua dan Pembagian Tester**

Adapun perincian pembiayaan dari produksi bolu wortel sebagai berikut,

**Tabel 2 Perincian Pembiayaan Pembuatan Bolu Wortel**

Pembuatan Bolu Wortel					
No.	Material	Jumlah	Satuan	Harga	Total
1.	Tepung Terigu	2	kg	Rp. 12.000	Rp. 24.000
2.	Telur Ayam	2	kg	Rp. 32.000	Rp. 64.000
3.	Wortel	1,5	kg	Rp. 5.000	Rp. 7.500
4.	Mentega	2	kg	Rp. 28.000	Rp. 56.000
5.	Gula Pasir	2	kg	Rp. 18.000	Rp. 36.000
6.	Whipe Cream	2	Bungkus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
7.	Keju	1	kg	Rp. 60.000	Rp. 60.000
8.	Kacang Almond	1,5	ons	Rp. 30.000	Rp. 45.000
9.	Susu Bubuk	2	bungkus	Rp. 3.500	Rp. 7.000
10.	SP	1	ons	Rp. 10.000	Rp. 10.000
9.	Box Kue	30	pcs	Rp. 2.300	Rp. 69.000
10.	Stiker label A3	1	Lembar	Rp. 12.500	Rp. 12.500
11.	Garpu Kue	2	Bungkus	Rp. 2.000	Rp. 4.000
12.	Kertas Kue	1	Lembar	Rp. 2.000	Rp. 2.000
<b>Total</b>					<b>Rp. 447.000</b>

Perincian biaya tersebut didapatkan sebanyak tujuh buah loyang bolu wortel, dimana masing-masing loyang dapat menghasilkan 21 box bolu wortel dengan nilai modal per boxnya adalah Rp. 12.000,00 (Dua Belas Ribu Rupiah) kemudian harga jual satu box sebesar Rp. 15.000,00 (Lima Belas Ribu Rupiah), sehingga dalam satu box bolu wortel mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 3.000,00 (Tiga Ribu Rupiah). Ketahanan bolu wortel mencapai 2-3 hari dalam ruangan berpendingin (kulkas).

Kami memperkenalkan inovasi bolu wortel dari kelompok kami yang berkolaborasi dengan bu Hera kepada Ibu Kepala Desa Ciputri dengan harapan agar produk bolu wortel kami dapat dikembangkan setelah kepulangan kami dari kegiatan KKN-MBKM. Hasilnya adalah setelah kami pulang dari KKN-MBKM Cianjur, bolu wortel yang kami kembangkan inovasinya dilanjutkan oleh bu Hera dengan membentuk kelompok UMKM serta melakukan pelatihan serta pengembangan UMKM Bolu Wortel (*Carrot Cake*) bersama BMP-PPIUP Kabupaten Cianjur.

## SIMPULAN DAN SARAN

Inovasi pembuatan bolu wortel sebagai potensi produk lokal Desa Ciputri menunjukkan bahwa wortel dapat diolah menjadi panganan sehat yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan dapat diterima oleh

masyarakat, terutama anak-anak yang kurang menyukai sayur. Proses pembuatan bolu wortel melibatkan eksperimen dan uji coba resep yang memperhatikan aspek rasa, tekstur, dan kandungan gizi, serta analisis ekonomi untuk menentukan kelayakan usaha ini. Dengan melibatkan masyarakat lokal dalam produksi dan pemasaran, bolu wortel berpotensi menjadi oleh-oleh khas Desa Ciputri, yang tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat setempat tetapi juga memperkenalkan produk unik dari daerah ini ke pasar yang lebih luas. Diharapkan pemerintah desa dan organisasi lokal dapat terus mendukung pengembangan produk ini melalui pelatihan dan bantuan pemasaran, serta menciptakan kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha. Pemasaran digital juga perlu dioptimalkan untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Program KKN-MBKM di Desa Ciputri, diantaranya kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. H. Didin Muhafidin, S.IP., M.Si selaku Rektor Universitas Al-Ghifari Bandung
2. Bapak Tom Maskun, selaku Ketua Yayasan Al-Ghifari
3. Bapak Dr. Drs. H. Gunawan Undang, M.Si selaku Ketua LPPM Universitas Al-Ghifari Bandung
4. Bapak Yopi Setiawan, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 8 Adhigana Parahita Desa Ciputri, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
5. Ibu Nia Novi Hertini, S.AP., M.IP selaku Kepala Desa Ciputri, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
6. Bapak Deni Juwaeni, S.P selaku Pendamping Desa Ciputri, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
7. Bapak Nana selaku Ketua RW. 05 Desa Ciputri, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
8. Bapak Bandi selaku Ketua RT. 02 Desa Ciputri Kec. Pacet, Kab. Cianjur
9. Ibu Hera selaku kolaborator pembuatan Bolu Wortel
10. Ibu Tuti selaku warga yang membantu kami mencari tempat tinggal selama KKN-MBKM berlangsung
11. Ibu Nurbaeni selaku warga yang menyewakan rumahnya untuk kami tinggal selama KKN-MBKM berlangsung.
12. Petani-petani Desa Ciputri yang mau menerima bantuan kami pada saat panen sayur wortel.

Kami berharap hasil dari program ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Ciputri dan dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azis, Y. A. (2023). *Peran Mahasiswa Sebagai Agent of Change dan Contoh Aksi Nyata Yang Menginspirasi*. Deepublishstore.Com. <https://deepublishstore.com/blog/contoh-nyata-mahasiswa-sebagai-agen-perubahan>
- Fadli, R. dr. (2023). *Inilah Kandungan Nutrisi dan Manfaat Wortel untuk Kesehatan*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/inilah-kandungan-nutrisi-dan-manfaat-wortel-untuk-kesehatan>
- Hartono, Widiasih, S., & Ismowati, M. (2020). Analisis Inovasi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 7(1), 41–49. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Narareba. (2023). *Asal-Usul Wortel\_ Kisah Sayuran Bernutrisi Kaya Antioksidan*. Narareba. <https://narareba.com/asal-usul-dan-sejarah-wortel-daucus-carot/?amp=>
- Nurhakim, A. (2022). *Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi\_ Pahami Tujuan dan Maknanya Berikut Ini!* Quipperblog. <https://www-quipper-com.cdn.ammpoject.org/v/s/www.quipper.com/id/blog/quipper-campus>
- Rahman, M. (2017). *Ilmu Administrasi*. CV. Sah Media.
- Sebastian, Yoris. (2014). *Biang Inovasi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sihombing, N. S., Pardede, E., Anton, S., & Dewantara, N. (2022). *PEMASARAN DIGITAL - Nikous Soter Sihombing, Erwin Pardede, Anton Sihombing, Nowell Dewantara - Google Buku*. CV. Pena Persada. [books.google.co.id](https://books.google.co.id)
- Sugandha, D. D. (2019). Meluruskan Pemahaman Administrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 206–217.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.